

# Penerapn Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Tanggapan Siswa di Kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT

Putru Azani Fauziah<sup>1</sup>, Yasin Efendi<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

[putriazaani@gmail.com](mailto:putriazaani@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT melalui pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor hasil belajar siswa pada tes tertulis dan penilaian hasil karya. Peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan siswa pada penelitian ini dapat dijelaskan dengan beberapa faktor, yaitu: Pembelajaran aktif dan kreatif: Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini membuat siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Belajar dari pengalaman: Siswa dihadapkan pada situasi nyata dalam menulis teks tanggapan, yaitu menanggapi video cerita pendek. Hal ini membuat siswa lebih memahami konsep teks tanggapan dan bagaimana menerapkannya dalam menulis. Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis: Siswa harus menganalisis video cerita pendek sebelum mereka menulis teks tanggapan. Siswa harus memahami alur cerita, karakter, dan pesan moral video untuk dapat menulis teks tanggapan yang baik. Pengembangan keterampilan komunikasi: Siswa harus mempresentasikan teks tanggapan mereka di depan kelas. Siswa harus dapat menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan terstruktur. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa, sesuai dengan tuntutan kurikulum Bahasa Indonesia yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan menulis sebagai alat komunikasi efektif

**Kata kunci:** Pembelajaran berbasis proyek, Menulis teks tanggapan, Keterampilan menulis siswa SMP

## 1. Pendahuluan

Menulis ialah sebuah kegiatan yang mampu menuangkan pikiran, gagasan, serta pikiran seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis ialah kegiatan menyatakan pikiran serta perasaan dalam bentuk tulisan yang nantinya diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis ialah sebuah kegiatan seseorang untuk dapat menyampaikan perasaannya kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dan mampu dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dikuasai siswa untuk menunjang proses belajar dan komunikasi. Dalam era digital ini, kemampuan menulis

semakin dibutuhkan, tidak hanya untuk menghasilkan teks formal seperti surat dan laporan, tetapi juga untuk berkreasi dan menuangkan ide dalam berbagai format digital.

Diantara empat keterampilan berbahasa, menulis ialah keterampilan paling tinggi yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan menulis didapat setelah seseorang mampu mendengar, menyimak, serta membaca. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain Tarigan dalam (Firmansyah 2008: 3). Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Salah satu jenis kegiatan menulis kreatif dalam hal ini adalah menulis teks tanggapan.

Menurut Yulianti (2023: 12), teks tanggapan adalah teks yang dibuat untuk menanggapi teks lain, baik teks lisan maupun tulisan. Teks tanggapan dapat berupa komentar, kritik, saran, atau ulasan. Menulis teks tanggapan membutuhkan kemampuan menganalisis, memahami, dan mengevaluasi teks sumber, serta kemampuan untuk mengekspresikan ide dan pemikiran secara logis dan terstruktur. Menurut Smith (2014), menulis teks tanggapan merupakan salah satu jenis teks yang penting untuk melatih kemampuan siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi. Melalui teks tanggapan, siswa belajar bagaimana memahami teks dengan baik, mengidentifikasi ide-ide utama, dan memberikan pendapat mereka secara logis dan terstruktur. Di SMP Dharma Karya UT, khususnya kelas 7.3, pembelajaran menulis teks tanggapan masih terkesan monoton dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah dan kurangnya antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT melalui pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek diyakini mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemandirian belajar siswa, sehingga mereka dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang dikemukakan oleh Smith (2010: 45). Model pembelajaran ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

Perencanaan: Guru dan siswa bersama-sama merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan topik proyek, dan menyusun rencana kerja.

Pelaksanaan: Siswa melaksanakan proyek sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.

Evaluasi: Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi hasil proyek dan memberikan umpan balik.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karya Utama berbasis proyek. Pendekatan berbasis proyek dipilih karena dianggap mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta mendorong mereka untuk belajar secara aktif dan kreatif (Slavin, 2009).

Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar (Bruner, 1966). Siswa didorong untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam hal ini, proyek menjadi media yang tepat untuk mendorong siswa belajar secara aktif dan kreatif.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Menurut Tan & Tan (2007) menemukan bahwa siswa yang belajar menulis teks argumentatif melalui proyek menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk menyusun argumen yang logis dan terstruktur.

Penelitian lain oleh Graham & Bell (2008) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk menulis teks kreatif. Siswa yang terlibat dalam proyek penulisan kreatif menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan ide-ide baru dan mengekspresikan diri mereka secara kreatif.

Berdasarkan landasan teori di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki potensi pendekatan berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karta Utama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan pembelajaran menulis yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena dianggap tepat untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT. Penelitian ini dilakukan di SMP Dharma Karya UT, khususnya kelas 7.3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Observasi:** Peneliti melakukan observasi partisipan di kelas untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran berbasis proyek berlangsung dan bagaimana siswa berinteraksi dalam proses pembelajaran.

**Analisis Dokumen:** Peneliti menganalisis dokumen terkait dengan pembelajaran berbasis proyek yaitu hasil karya siswa.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data yang diperoleh.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Persiapan:** Peneliti melakukan persiapan dengan mempelajari literatur terkait, menyusun alat penelitian.

**Pelaksanaan Penelitian:** Peneliti melakukan observasi partisipan saat pembelajaran berlangsung serta analisis dokumen.

**Analisis Data:** Peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

**Penyusunan Laporan:** Peneliti menyusun laporan penelitian yang berisi temuan penelitian, kesimpulan, dan saran.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian Hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi data hasil penelitian serta diskusi hasil penelitian yang dilakukan dengan teori dan penelitian relevan yang diacu pada bagian

pendahuluan. Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT

Penelitian ini mengadopsi model pembelajaran berbasis proyek yang dikemukakan oleh Smith (2010) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT. Model ini terstruktur dalam tiga tahap, diawali dengan tahap perencanaan yang krusial dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Memformulasikan Tujuan Pembelajaran yang Jelas: Pada tahap ini, guru dan siswa bersama-sama merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan, baik dari segi isi maupun struktur teks. Hal ini sejalan dengan kurikulum Bahasa Indonesia yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan menulis teks tanggapan sebagai alat komunikasi efektif.

Menentukan Topik Proyek yang Menarik dan Relevan

Topik proyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Menulis Teks Tanggapan terhadap Video Cerita Pendek. Topik ini dianggap menarik dan relevan dengan minat siswa, serta memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi berbagai ide dan gagasan. Selain itu, video cerita pendek dinilai sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks tanggapan.

Menyusun Rencana Kerja yang Terstruktur dan Sistematis

Rencana kerja yang disusun secara terstruktur dan sistematis menjadi panduan penting dalam pelaksanaan proyek. Berikut adalah rincian rencana kerja yang diterapkan:

Pertemuan 1: Pemaparan Materi Teks Tanggapan

- Guru memaparkan materi teks tanggapan secara komprehensif, meliputi definisi, struktur, dan ciri-ciri teks tanggapan.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Pertemuan 2: Penayangan Video Cerita Pendek dan Penulisan Teks Tanggapan

- Guru menayangkan video cerita pendek yang telah dipilih sebagai sumber belajar.
- Guru memimpin diskusi kelas untuk menggali pemahaman siswa terhadap alur cerita video yang telah ditayangkan.
- Siswa secara individu menyusun kerangka teks tanggapan berdasarkan hasil analisis video cerita pendek.
- Siswa mengembangkan kerangka teks tanggapan menjadi teks yang utuh dan lengkap.

Pertemuan 3: Evaluasi dan Presentasi Hasil Karya

- Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi hasil karya tulis teks tanggapan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

Penentuan Sumber Belajar yang Beragam dan Mudah Diakses.

Guru menyediakan sumber belajar yang beragam dan mudah diakses oleh siswa. Sumber belajar utama dalam penelitian ini adalah video cerita pendek yang diakses dari platform online Youtube. Selain itu, guru juga menyediakan bahan bacaan pendukung, seperti contoh-contoh teks tanggapan yang berkualitas.

Penetapan Kriteria Penilaian yang Objektif dan Transparan

Kriteria penilaian untuk teks tanggapan disusun secara objektif dan transparan, meliputi:

Isi: Ketepatan dan kelengkapan informasi dalam teks tanggapan.

- Struktur Teks: Kesesuaian struktur teks tanggapan dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
- Bahasa: Penggunaan bahasa yang baku, efektif, dan komunikatif.
- Ketepatan Waktu Penyelesaian: Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Tahap Pelaksanaan: Mewujudkan Pembelajaran yang Aktif dan Kreatif

Pada tahap pelaksanaan, siswa melaksanakan proyek sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Berikut adalah gambaran pelaksanaan proyek secara lebih rinci:

Pertemuan 1: Membangun Pemahaman Dasar Teks Tanggapan

- Guru memulai pembelajaran dengan penjelasan singkat mengenai teks tanggapan, meliputi definisi, tujuan, dan strukturnya.
- Guru menggunakan metode ceramah interaktif untuk menyampaikan materi, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- Guru memberikan contoh-contoh teks tanggapan yang berkualitas untuk membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.
- Guru memfasilitasi sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Pertemuan 2: Menjelajahi Dunia Cerita Pendek dan Menyusun Tanggapan yang Kreatif

- Siswa secara individu menyusun kerangka teks tanggapan berdasarkan hasil analisis video cerita pendek. Kerangka teks harus memuat poin-poin penting yang akan dibahas dalam teks tanggapan, seperti: Ringkasan alur cerita, penilaian terhadap karakter dan setting, analisis tema dan pesan moral, ekspresi pendapat dan tanggapan pribadi
- Siswa mengembangkan kerangka teks tanggapan menjadi teks yang utuh dan lengkap. Teks tanggapan harus memiliki struktur yang jelas, meliputi paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup. Bahasa yang digunakan harus baku, efektif, dan komunikatif.

Pertemuan 3: Evaluasi Hasil Karya

- Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi hasil karya tulis teks tanggapan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian meliputi isi, struktur teks, bahasa, dan ketepatan waktu penyelesaian
- Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya yang dilakukan.

#### Tahap Evaluasi: Mengukur Keberhasilan dan Memantapkan Pembelajaran

Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, antara lain:

- Tes tertulis: Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan secara mandiri.
- Penilaian hasil karya: Hasil karya tulis teks tanggapan siswa dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.
- Observasi: Guru mengamati partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi, dan penyusunan kerangka teks.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor hasil belajar siswa pada tes tertulis dan penilaian hasil karya. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi, dan penyusunan kerangka teks..

Berdasarkan observasi dan analisis dokumen, penelitian ini menemukan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor hasil belajar siswa pada tes menulis teks tanggapan. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa.

#### Faktor-faktor Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan

Peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan siswa pada penelitian ini dapat dijelaskan dengan beberapa faktor:

- Pembelajaran Aktif dan Kreatif: Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif. Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini membuat siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar.
- Belajar dari Pengalaman: Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari pengalaman mereka sendiri. Dalam hal ini, siswa dihadapkan pada situasi nyata dalam menulis teks tanggapan, yaitu menanggapi video

cerita pendek. Hal ini membuat siswa lebih memahami konsep teks tanggapan dan bagaimana menerapkannya dalam menulis.

- Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis: Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Hal ini karena siswa harus menganalisis video cerita pendek sebelum mereka menulis teks tanggapan. Siswa harus memahami alur cerita, karakter, dan pesan moral video untuk dapat menulis teks tanggapan yang baik.
- Pengembangan Keterampilan Komunikasi: Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi. Hal ini karena siswa harus mempresentasikan teks tanggapan mereka di depan kelas. Siswa harus dapat menyampaikan ide-ide mereka.

### **Simpulan dan Saran**

Penerapan pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT. Model pembelajaran tersebut melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam setiap tahapnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya belajar tentang teks tanggapan secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam menerapkannya melalui menanggapi video cerita pendek. Hal ini membantu mereka memahami konsep secara lebih baik dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga membantu siswa dalam pengembangan keterampilan komunikasi. Melalui presentasi hasil karya mereka, siswa belajar untuk menyampaikan ide-ide secara jelas dan terstruktur di depan kelas. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor hasil belajar siswa pada tes tertulis dan penilaian hasil karya. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan kegiatan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa, sesuai dengan tuntutan kurikulum Bahasa Indonesia yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan menulis sebagai alat komunikasi efektif.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat direkomendasikan untuk sekolah lain yang ingin meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk meneliti efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan pada jenjang pendidikan lain.

### **5. Ucapan Terima Kasih**

Penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

- Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ)

Terima kasih kepada Dekanat Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ atas ijin dan dukungannya dalam pelaksanaan penelitian ini.

Terima kasih kepada para dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.

Terima kasih kepada staf administrasi Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ atas bantuannya dalam penyediaan fasilitas dan kelancaran administrasi penelitian ini.

- SMP Dharma Karya UT

Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Dharma Karya UT dan jajarannya atas ijin dan dukungannya dalam pelaksanaan penelitian ini di sekolahnya.

Terima kasih kepada para guru di SMP Dharma Karya UT yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini.

Terima kasih kepada para siswa kelas 7.3 SMP Dharma Karya UT yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

- Pihak-pihak Lain yang Berperan Serta

Terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungannya selama proses penelitian ini berlangsung.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini dengan cara apapun.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran menulis teks tanggapan di sekolah-sekolah, khususnya di SMP Dharma Karya UT.

### Daftar Pustaka

Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.

Firmansyah, F., & Firmansyah, D (2018). Penerapan Metode Demontrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 3. Diakses dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/956/pdf>

Graham, S., & Bell, L. (2008). *Project-based writing: A powerful tool for teaching and learning*. Teachers College Press.

Muliastawan, I. K., Suharsono, N., & Kirna, I. M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Memperbaiki Sistem Transmisi di SMK. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 5(1).

Smith, M. (2014). *Teaching writing: A coursebook for secondary teachers*. Routledge.



- Smith, M. K. (2010). *Project-based learning: A guide to real-world learning for K-12 educators*. Alexandria, VA: ASCD.
- Tan, L., & Tan, H. (2007). The effects of project-based learning on argumentative writing skills of secondary school students. *International Journal of Learning*, 14(3), 293-307.
- Yulianti, T. (2023). Meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kalibanteng melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2), 11-22.